

# Expladish: Mengajar Bahasa Inggris Anak-anak melalui Program *Community Service* oleh Siswa Kelas XI SMAN Sumatera Selatan

Yoan Mareta<sup>1</sup>, Zelka Dapala<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Pendidikan Sejarah, FKIP, Universitas Jambi

<sup>2</sup> SMAN Sumatera Selatan

E-mail: <sup>1</sup>yoanmareta@unja.ac.id, <sup>2</sup>azelkadapala@gmail.com

## Abstrak

Kedudukan Bahasa Inggris yang bukan merupakan bahasa sehari-hari pada masyarakat kita membuat siswa Sekolah Dasar kesulitan dalam mengembangkan *skill*nya. Anak yang berasal dari keluarga pra-sejahtera memiliki kendala ekonomi untuk mengikuti kursus yang berbayar. Maka dari itu melalui program *Community Service* yang rutin dilaksanakan satu tahun sekali, siswa kelas XI SMAN Sumatera Selatan yang tergabung dalam kelompok 1 memilih tema berjudul Expladish (*explore, play, and study english*). Kegiatan ini memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk belajar lebih lanjut mengenai Bahasa Inggris. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Participatory Action Research* (PAR) yang diartikan sebagai pendekatan penelitian yang mendorong pihak-pihak yang terkait dalam berkomitmen untuk menghasilkan perubahan sosial yang dilakukan melalui pemberdayaan dengan masyarakat. Hasil yang didapat dari program ini antara lain: 1) Munculnya kesadaran dalam diri anak-anak untuk lebih mengeksplorasi kemampuan berbahasa Inggris, 2) Bertambahnya pengetahuan seperti pengayaan *vocabulary*, 3) Meningkatnya kemampuan untuk merangkai kata dalam bahasa Inggris. Program pengabdian kepada masyarakat ini sangat penting untuk dilaksanakan secara rutin karena dapat meningkatkan daya dukung anak pada rentang usia 6-12 tahun untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi dan mampu bersaing dalam pendidikan di era modern.

Kata kunci: Bahasa Inggris, Siswa Sekolah Dasar, Pengabdian Masyarakat

## Abstract

*The position of English, which is not an everyday language in our society, makes it difficult for elementary school students to develop their skills. Children who come from underprivileged families have economic constraints to attend paid courses. Therefore, through the Community Service program which is routinely held once a year, class XI students of SMAN Sumatera Selatan who are members of group 1 chose the theme entitled Expladish (explore, play, and study English). This activity provides an opportunity for children to learn more about English. The method used in this research is Participatory Action Research (PAR) which is defined as a research approach that encourages the parties concerned to commit to producing social change through community empowerment. The results obtained from this program include: 1) The emergence of awareness in children to further explore their English language skills, 2) Increased knowledge such as enrichment of vocabulary, 3) Increased ability to compose words in English. This community service program is very important to do regularly because it can increase the carrying capacity of children in the age range of 6-12 years to go to a higher level of education and be able to compete in education in the modern era.*

Keywords: English, Elementary School, Community Service

## 1. PENDAHULUAN

Minimnya pengetahuan akan Bahasa Inggris serta kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya skill Bahasa Inggris mulai menimbulkan dampak yang cukup negatif kepada sektor pendidikan di Indonesia. Bahasa Inggris merupakan Bahasa Internasional yang merupakan sarana komunikasi antar negara. Akan tetapi, kerap sekali kodrat Bahasa Inggris dianggap tidak sesuai dengan paham kebangsaan. Hal ini dapat terlihat dari perubahan yang terjadi pada mata pelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar yang saat ini berstatus sebagai muatan lokal sebagai mata pelajaran tambahan. Kedudukannya disesuaikan dengan kebutuhan yang ada pada tingkat satuan pendidikan sehingga setiap sekolah pada jenjang pendidikan dasar dapat memilih untuk memasukkan mata pelajaran Bahasa Inggris atau mata pelajaran tambahan lainnya seperti Bahasa Daerah [1].

Namun, kedudukan bahasa Inggris yang bukan merupakan bahasa sehari-hari pada masyarakat kita membuat peserta didik kesulitan dalam mengembangkan *skill* dalam berbahasa Inggris. Oleh sebab itu, dalam membiasakan pembelajaran bahasa Inggris perlu dibentuk suatu lingkungan dengan paparan bahasa yang berkala dengan cara membentuk komunitas berbahasa Inggris atau English club [2]. Kurangnya bobot pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar mendorong beberapa anak untuk ikut serta dalam kursus Bahasa Inggris. Akan tetapi, hal ini tidak dapat berjalan secara penuh. Karena hanya orang-orang yang mampu dalam cakupan ekonomi saja yang dapat mengambil bagian dalam kursus tersebut. Anak yang berasal dari keluarga prasejahtera memiliki kendala ekonomi apabila mereka ikut serta dalam kursus yang tentunya berbayar.

Berdasarkan permasalahan tersebut, kami membuat program dengan judul “Expladish Program” demi meningkatkan Pendidikan serta kesadaran masyarakat akan pentingnya Bahasa Inggris, serta memberikan kesempatan kepada anak-anak dari keluarga prasejahtera untuk ikut partisipasi dan belajar lebih lanjut mengenai Bahasa Inggris. Expladish Program merupakan singkatan dari Explore, Play, and Study English. Program ini merupakan bentuk dedikasi kami kepada masyarakat terkhususnya anak-anak yang berasal dari keluarga prasejahtera dalam hal Pendidikan Bahasa Inggris. Pada program ini, terdapat 3 poin dasar sebagai acuan pengembangan Bahasa Inggris dikalangan anak-anak. Tiga point tersebut yaitu explore, play, dan study.

Pertama yaitu *Explore*. *Explore* yang kami maksud disini, ialah pengembangan anak agar lebih berani untuk mengeksplor diri, baik dalam hal menyampaikan pendapat, bertanya secara aktif, berpartisipasi secara interaktif, maupun cara mereka speak up. Dengan melalui proses belajar berbahasa Inggris dengan metode *explore*, diharapkan mereka mampu untuk mengembangkan diri, kreatifitas, serta interaksi sosial. Kreatifitas pada hakikatnya pasti dimiliki oleh setiap siswa pada tingkatan sekolah dasar karena beberapa faktor yang menjadikan mereka sebagai individu yang memiliki ciri khas seperti: rasa keingintahuan yang besar, antusias bertanya, tingkat imajinasi yang tinggi, keberanian untuk mengambil resiko dan lain-lain. Hal-hal tersebut dapat dipengaruhi oleh guru, orang tua dan lingkungan sekitar [3].

Kedua, *play*. Metode yang bisa dipakai untuk anak-anak usia sekolah dasar ada beragam jenis, salah satunya yakni melalui bermain. Belajar sambil bermain dapat menyenangkan dan menghibur bagi anak-anak. Bermain merupakan kegiatan yang serius tapi sifatnya menyenangkan. Bermain juga merupakan salah satu pendekatan dalam melaksanakan kegiatan pendidikan untuk anak-anak. Pembelajaran dengan bermain yang menggunakan strategi, metode dan media yang menarik dapat membuat anak-anak lebih antusias dan mengikuti pembelajaran secara menyenangkan [4]. Dalam hal ini play yaitu membuat anak-anak dapat belajar sembari bermain. Dengan menumbuhkan dan membentuk suasana yang menyenangkan, diharapkan anak-anak dapat mempelajari materi dengan mudah, tidak mudah bosan, serta dapat menambah kepercayaan diri dan keberaniannya untuk speak up maupun menyampaikan pendapat. Bukan hanya itu, tetapi play disini akan membantu anak dalam mengembangkan potensi dirinya dengan bermain sembari menambah pengetahuan.

Ketiga, *study*. Konsep dari pembelajaran Bahasa Inggris yakni untuk mengembangkan kemampuan dalam berbahasa Inggris secara kontekstual dan disesuaikan dengan situasi dan

kondisi sehari-hari dari peserta didik. Hal ini untuk menghasilkan gaya belajar yang sesuai dengan kebutuhan dari peserta didik [5]. Seperti yang kita ketahui bahwa tujuan utama dari program ini adalah *study*. Belajar untuk menambah pengetahuan, kreativitas, melatih untuk *speak up*, menumbuhkan keberanian, dan mengembangkan potensi mereka. Pada *study* ini, mereka berfokus pada pengembangan ilmu pengetahuan mengenai Bahasa Inggris seperti *vocabulary*, *reading skill*, *dictation*, dll.

Jadi pada program Expladish, runtutan kegiatan yang akan dilakukan yaitu: *study* (belajar materi) sebagai pemulaan proses belajar Bahasa Inggris, kemudian dilanjutkan dengan *play* (bermain), pada *play* ini mereka akan bermain permainan yang berkaitan dengan materi yang sudah dijelaskan sebelumnya. Setelah itu, akan masuk ke *explore*, dimana mereka akan memberikan pendapat atau *speak up* tentang pembelajaran yang telah mereka dapatkan.

Tujuan dari program Expladish ini adalah: 1) Menyadarkan masyarakat terkhususnya anak-anak akan pentingnya Bahasa Inggris, 2) Mengembangkan potensi anak-anak dalam berbahasa Inggris, 3) Memberikan kesempatan kepada anak dari keluarga pra-sejahtera untuk belajar Bahasa Inggris.

## 2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Participatory Action Research (PAR)* yang dilakukan untuk mencapai kondisi perubahan yang diharapkan. *Participatory Action Research (PAR)* adalah penelitian yang secara aktif mendorong seluruh pihak yang terkait (*stakeholder*) untuk terlibat dalam analisis tindakan yang sedang berjalan (dimana pengalaman mereka sendiri yang menjadi permasalahan) dengan tujuan untuk mengubah dan meningkatkan menjadi lebih baik [6]. Lebih lanjut lagi menurut Rahmat dan Mirnawati, *Participatory Action Research* merupakan salah satu penelitian yang mencari sesuatu untuk menghubungkan proses penelitian ke dalam proses perubahan sosial. Perubahan sosial yang dimaksud adalah seberapa jauh proses pemberdayaan yang dilaksanakan dapat mewujudkan tiga tolak ukur yaitu adanya komitmen bersama-sama dengan masyarakat, adanya *local leader* di masyarakat dan adanya kelembagaan dalam masyarakat yang dibangun atas dasar kebutuhan [7].

Menurut paparan para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa *Participatory Action Research (PAR)* adalah pendekatan penelitian yang mendorong pihak-pihak yang terkait dalam berkomitmen untuk menghasilkan perubahan sosial yang dilakukan melalui pemberdayaan dengan masyarakat. Pada penelitian ini, fokus pemberdayaan yang dilakukan adalah dengan mengajarkan kemampuan dasar berbahasa Inggris bagi siswa-siswa sekolah dasar yang terdampak pandemi. Berbagai pihak yang berkomitmen untuk menghasilkan perubahan sosial disini adalah siswa-siswa kelas XI SMAN Sumatera Selatan sebagai pengajar, guru pembimbing dan anak-anak sekolah dasar sebagai mitra.

Mitra yang ditargetkan pada kegiatan ini adalah anak-anak usia sekolah dasar dengan cakupan usia 6-12 tahun yang berasal dari lingkungan asal kami berada serta mencakup luas kekebeberapa daerah karena ini merupakan keadaan *online* akibat covid-19 dan dapat dilaksanakan melalui aplikasi zoom. Hal yang mendasari pemilihan ini adalah teori dari Lenneberg dalam Maili dan Nursiti [8] bahwa penangkapan bahasa lebih mudah diajarkan pada siswa sekolah dasar, kapasitas belajar bahasa pertama akan hilang kalau tidak diaktifkan atau dilatih pada masa kritis (*critical period*) yang berkisar antara usia 2 sampai 13 tahun. Berikut ini rincian profil mitra dari program pengabdian ini:

Tabel 1. Profil Mitra

No.	Nama Mitra	Alamat	Kelas	Sekolah
1.	Muhammad Bagas Septariza	Jl. AKBP H. Umar Lrg. Ogan No. 421 RT. 04 Kel. Ario Kemuning, Kec. Kemuning	6	MIN 1 Teladan Palembang

2.	Bintang Radithya Septariza	Jl. AKBP H. Umar Lrg. Ogan No. 421 RT. 04 Kel. Ario Kemuning Kec. kemuning	1	MIN 1 Teladan Palembang
3.	Wahyu Aditya Pratama	Komp. OPI Jln OPI 5 Lrg. Markisa 2 Blok E No. 11 Kota Palembang	2	MI Hijriyah Palembang
4.	Rasya Muhammad Athaya	Jl. M Alwie Komplek Devilla Residance Blok A 17 Kec. Karya Baru Palembang	3	SDIT Izzuddin Palembang
5.	Alifa Naufalyn Zikria	Jl. AKBP H. Umar Lrg. Ogan No. 427 RT.04 RW.02 Kel. Ario Kemuning Kec. Kemuning Palembang	4	MIN 1 Palembang
6.	Muhammad Rooney	OKI, Kec. Kayuagung, Kel. Kotaraya	5	SDN 3 Kayuagung
7.	Aura Evelin Wijaya	Kab. Oku Selatan, Kec. Muaradua	7	SMP 1 Muaradua

Selain mitra, siswa-siswa kelas XI SMAN Sumatera Selatan sebanyak 10 orang yang tergabung dalam Kelompok 1 Program *Community Service* selaku pengajar juga dibagi dalam beberapa tugas dengan uraian sebagai berikut:

Tabel 2. Rincian Tugas Rombel 1

No.	Nama	Rincian Tugas
1.	Omike Arma	Ice Breaker
2.	Ismiy Safitri	Laporan
3.	Najwa Salwa Salsabil	Pembuat Materi + Pengajar
4.	Adellia Martha Sabila	Operator + Dokumentasi
5.	Anggie Apria Wijaya	Pembuat PPT + Video Pembelajaran

Tabel 3. Rincian Tugas Rombel 2

No.	Nama	Rincian Tugas
1.	Zelka Dapala	Pembuat Materi + Pengajar
2.	Reyhan Fajery	Operator + Dokumentasi
3.	Muhammad Rizky	Ice Breaker
4.	Intan Hamdani Marpadia	Laporan
5.	Ilham Ramadan	Pembuat PPT + Video Pembelajaran


### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

*Community Service* yang diselenggarakan selama enam minggu ini tentunya tidak terlepas dengan aktivitas *teaching-learning process*, dimana runtutan aktivitas untuk pencapaiannya harus memiliki koordinasi yang baik pada semua aspek, baik siswa SMAN Sumatera Selatan, target expladish, serta guru pembimbing. Karena kuantitas waktu yang cukup singkat, kami harus mampu memanfaatkannya untuk menghasilkan hasil dengan kualitas yang maksimal. Oleh karena itu, setiap minggunya kami membuat laporan mingguan terkait kegiatan yang diselenggarakan, dan bagaimana hal ini dapat melatih *problem solving* untuk mencapai indikator kesuksesan.

Selain menargetkan hasil yang maksimal terhadap kemampuan target dalam berbahasa Inggris dan kebermanfaatannya lainnya, laporan mingguan ini juga ditujukan untuk pengembangan *softskill* siswa SMAN Sumatera Selatan melalui evaluasi kegiatan, dan penetapan skala prioritas untuk minggu selanjutnya. Hal ini lah yang dapat meningkatkan kemampuan *cooperation skill*

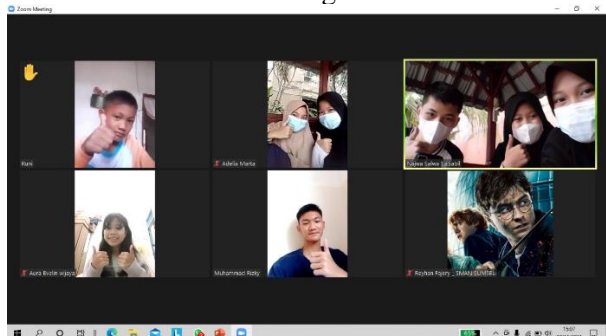
dan *problem solving* pada diri siswa SMAN Sumatera Selatan. Sehingga melalui kegiatan *Community Service* ini, semua aspek mendapatkan kebermanfaatannya *win-win system*, baik secara ilmu, *softskill*, dan lain sebagainya.

Tabel 4. Rangkaian Kegiatan Minggu Ke-1

<b>Minggu Ke-1 (31 Oktober 2021)</b>	
Target apa yang ingin anda capai dan apa indikator kesuksesannya?	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Proposal terisi dengan baik</li> <li>• Penetapan ketua kelompok yang bertanggung jawab</li> <li>• Menentukan mitra untuk dijadikan target pengabdian kami dengan tepat</li> <li>• Berdiskusi dan berkonsultasi dengan pembimbing agar terlaksananya program CS ini dengan baik dan tidak ada halangan apapun</li> </ul>
Target apakah yang telah anda capai minggu ini? Apa indikator kesuksesannya?	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Proposal dibuat dengan baik dan lengkap</li> <li>• Penetapan ketua kelompok sesuai dengan yang diinginkan</li> <li>• Penentuan target mitra yang tepat</li> <li>• Menentukan nama kelompok yang menarik dan luar biasa</li> <li>• Terlaksananya pengisian proposal CS dengan baik tanpa ada halangan dan kesulitan apapun.</li> </ul>
Apakah yang anda pelajari dalam dua minggu ini? Persoalan apakah yang anda hadapi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dapat bermusyawarah mufakat dalam menentukan target mitra yang tepat</li> <li>• Bekerjasama dalam mengisi proposal dengan baik</li> <li>• Dapat memanejemen kan waktu dengan baik walau banyak kegiatan disekolah, tetapi tetap menjalankan program CS ini dengan baik dan tepat waktu</li> <li>• Ikut aktif dalam memberikan pendapat dalam berdiskusi menentukan nama kelompok, ketua, dan perangkat dalam kelompok</li> </ul>
Bukti kegiatan	
	

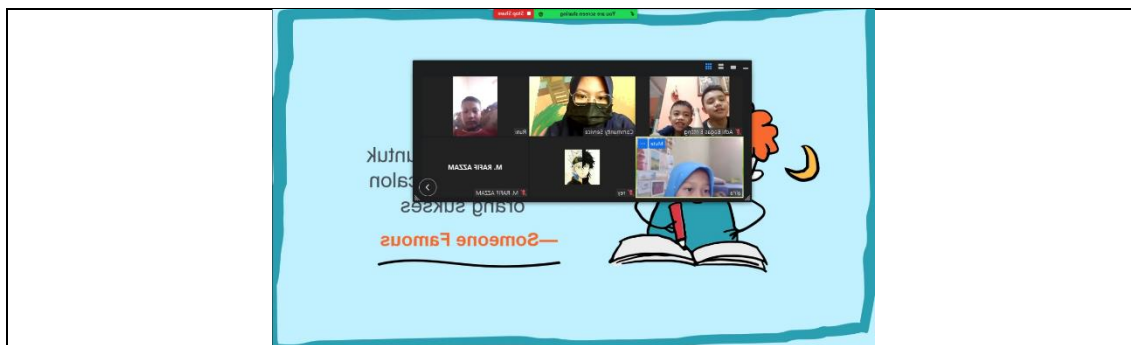
Tabel 5. Rangkaian Kegiatan Minggu Ke-2

<b>Minggu Ke-2 (7 November 2021)</b>	
Target apa yang ingin anda capai dan apa indikator kesuksesannya?	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Target mitra dapat mengerti dan memahami materi yang disampaikan</li> <li>• Target mitra aktif dalam bertanya dan menjawab pertanyaan</li> <li>• Target mitra dapat merasa senang dan menyerap ilmu yang didapat dengan baik</li> </ul>

Target apakah yang telah anda capai minggu ini? Apa indikator kesuksesannya?	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Target mitra merasa senang dan sangat menyenangkan dalam berpartisipasi mengikuti kelas belajar mengajar secara online ini</li> <li>• Target mitra mengetahui tentang hewan dan juga nama hewan dalam bahasa Inggris</li> <li>• Target mitra aktif dalam menyampaikan pendapat nya</li> </ul>
Apakah yang anda pelajari dalam dua minggu ini? Persoalan apakah yang anda hadapi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tentang tantangan mengajar anak anak dengan menyesuaikan mereka dan menjadi pribadi yang menyenangkan dan menyalurkan rasa nyaman kepada mereka ketika proses belajar mengajar berlangsung</li> <li>• Menjadi tantangan juga untuk membuat anak anak tidak bosan dan tetap bersemangat dalam proses belajar mengajar</li> </ul>
Bukti kegiatan	
	

Tabel 6. Rangkaian Kegiatan Minggu Ke-3

<b>Minggu Ke-3 (14 November 2021)</b>	
Target apa yang ingin anda capai dan apa indikator kesuksesannya?	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dapat mengerti dan mengetahui dengan baik apa yang disampaikan</li> <li>• Aktif dalam melakukan proses belajar mengajar</li> <li>• Dapat merasakan keasikan dalam proses belajar mengajar sehingga dapat dengan mudah memahami materi</li> <li>• Menambah lebih luas lagi kuantitas target mitra</li> </ul>
Target apakah yang telah anda capai minggu ini? Apa indikator kesuksesannya?	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dapat menyebutkan dengan benar nama nama alat tulis dalam bahasa Inggris</li> <li>• Aktif dalam melakukan tanya dan jawab</li> <li>• Merasakan kesenangan dalam belajar menikmati proses belajar mengajar dengan baik.</li> <li>• Target mitra cukup meluas karena kami berupaya meluaskan relasi melalui poster digital terkait CS program kami yaitu “Expladish”</li> </ul>
Apakah yang anda pelajari dalam dua minggu ini? Persoalan apakah yang anda hadapi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat anak anak bisa menyebutkan nama alat tulis dalam bahasa Inggris yang baik dan benar</li> <li>• Tantangan bagi kami juga untuk membuat anak anak merasa senang untuk mengikuti proses belajar mengajar tanpa merasakan ngantuk atau bosan</li> <li>• Semangat anak anak dalam hal belajar juga membangkitkan kami akan pentingnya pendidikan terutama di usia mereka saat ini.</li> </ul>
Bukti kegiatan	




Tabel 7. Rangkaian Kegiatan Minggu Ke-4

<b>Minggu Ke-4 (21 November 2021)</b>	
Target apa yang ingin anda capai dan apa indikator kesuksesannya?	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anak anak dapat mengetahui dan mengerti materi yang disampaikan</li> <li>• Anak anak melakukan proses belajar mengajar dengan aktif</li> <li>• Anak anak merasakan keasikan dalam belajar sehingga merasa enjoy dengan proses belajar mengajar.</li> </ul>
Target apakah yang telah anda capai minggu ini? Apa indikator kesuksesannya?	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dapat mengetahui nama buah buahan dalam Bahasa Inggris.</li> <li>• Anak melakukan pembelajaran dengan aktif seperti bernyanyi bersama dan melakukan tanya jawab</li> <li>• Anak anak merasakan enjoy dalam pembelajaran sehingga materi mudah untuk dipahami</li> </ul>
Apakah yang anda pelajari dalam dua minggu ini? Persoalan apakah yang anda hadapi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat anak anak bisa menyebutkan nama nama buah dalam bahasa Inggris yang baik dan benar</li> <li>• Tantangan bagi kami adalah bagaimana cara membuat anak anak merasa enjoy dan senang ketika belajar mengajar sehingga tidak membuat pelajaran tidak merasa ngantuk.</li> </ul>
<p>Bukti kegiatan</p> <p>CS - EXPLADISH</p>	

Tabel 8. Rangkaian Kegiatan Minggu Ke-5

**Minggu Ke-5 (5 Desember 2021)**



Target apa yang ingin anda capai dan apa indikator kesuksesannya?	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anak anak dapat mengingat kembali materi materi yang sudah dipeleajari sebelumnya dengan baik. Serta cepat dalam menanggapi materi baru yaitu mengenai <i>family</i></li> <li>• Anak anak dapat memanfaatkan ilmu yang diberikan dengan baik</li> <li>• Anak anak mengenal para pengajar dari CS grup 1 dan teman teman belajar lainnya</li> </ul>
Target apakah yang telah anda capai minggu ini? Apa indikator kesuksesannya?	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memiliki kemampuan memahami dan mengingat materi dengan sangat baik.</li> <li>• Anak-anak sudah mampu mengucapkan kata kata bahasa Inggris didalam kehidupan sehari hari.</li> <li>• Anak-anak sudah mulai mengenal pengajar serta teman belajar onlinenya melalui media zoom serta grup WA.</li> </ul>
Apakah yang anda pelajari dalam dua minggu ini? Persoalan apakah yang anda hadapi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kami belajar mengenai betapa pentingnya mendidik anak anak terutama di era digital saat ini dimana kita semua merupakan gen Z.</li> <li>• Tantangan yang dihadapi terkadang yaitu sinyal yang sedikit menghalangi, namun sudah dapat diatasi dengan bebrapa jaringan internet lainnya.</li> </ul>
<p>Bukti kegiatan</p> 	

Tabel 9. Rangkaian Kegiatan Minggu Ke-6

<b>Minggu Ke-6 (12 Desember 2021)</b>	
Target apa yang ingin anda capai dan apa indikator kesuksesannya?	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anak anak mempelajari materi baru yaitu bagian tubuh dengan baik</li> <li>• Mengingat dengan baik materi yang telah diajarkan sebelum sebelumnya.</li> <li>• Kami harap pembelajaran yang ttelah kami berikan dapat bermanfaat untuk basic skill of English mereka.</li> </ul>
Target apakah yang telah anda capai minggu ini? Apa indikator kesuksesannya?	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memiliki daya tanggap serta penghapalan yang cukup baik</li> <li>• Ilmu yang kami berikan, sudah dapat dijadikan sebagai bekal bagi mereka.</li> </ul>
Apakah yang anda pelajari dalam dua minggu ini?	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kami paham akan pentingnya semangat dalam menuntut ilmu dari mereka.</li> </ul>



<p>Persoalan apakah yang anda hadapi</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kami belajar mengenai arti kebersamaan baik sesama anggota CS maupun kebersamaan saat menjelaskan materi kepada anak anak.</li> </ul>
<p style="text-align: center;">Bukti kegiatan</p> 	

Setelah menetapkan target sebagai skala prioritas dalam *teaching-learning process* yang telah diimplementasikan, tentunya setiap minggunya tercapai sebuah pencapaian yang diharapkan sebelumnya. Sesuai dengan materi pembelajaran yang telah ditentukan setiap minggunya, target expladish mampu untuk mengingat dengan baik dalam pengayaan *vocabulary* yang telah diajarkan. Sehingga target cukup menguasai materi dan terlatih dalam pengembangan berbahasa Inggris.

Tabel 10. Capaian Kegiatan di Tiap Minggu

Kegiatan	Capaian
31 Oktober 2021	
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Meyusun proposal</li> <li>- Menetapkan ketua kelompok dan struktur</li> <li>- Pencarian mitra</li> <li>- Konsultasi degan pembimbing.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Proposal tersusun dengan baik</li> <li>- Ketua kelompok dan struktur sudah ditetapkan</li> <li>- Mitra yang didapat yaitu anak anak sekolah dasar</li> <li>- Konsultasi dengan pembimbing cukup baik</li> </ul>
07 November 2021	
<p>Proses belajar mengajar dengan materi <b>“Animal”</b></p>	<p>Anak anak mampu menghapal dan mengucapkan dengan baik pelafalan Bahasa Inggris mengenai <b>“Animal”</b></p>
14 November 2021	
<p>Proses belajar mengajar dengan materi <b>“Stationary”</b></p>	<p>Anak anak mampu menghapal dan mengucapkan dengan baik pelafalan Bahasa Inggris mengenai <b>“Stationary”</b></p>
21 November 2021	
<p>Proses belajar mengajar dengan materi <b>“Fruit”</b></p>	<p>Anak anak mampu menghapal dan mengucapkan dengan baik pelafalan Bahasa Inggris mengenai <b>“Fruit”</b></p>
05 Desember 2021	
<p>Proses belajar mengajar dengan materi <b>“Family”</b></p>	<p>Anak anak mampu menghapal dan mengucapkan dengan baik pelafalan Bahasa Inggris mengenai <b>“Family”</b></p>
12 Desember 2021	

Proses belajar mengajar dengan materi <b>“Parts of Body”</b>	Anak anak mampu menghafal dan mengucapkan dengan baik pelafalan Bahasa Inggris mengenai <b>“Parts of Body”</b>
--	--

Sebagai bahasa utama yang dipakai dalam pergaulan global, bahasa Inggris bukan hanya bahasa yang dibutuhkan pada ranah akademis saja tetapi juga sebagai media komunikasi utama di pergaulan dunia. Dalam proses penguasaan bahasa Inggris, idealnya proses belajar yang dilakukan siswa menekankan pada aspek latihan *trial and error* sehingga siswa selain belajar bahasa juga dapat mengemukakan gagasannya secara bebas sesuai dengan kondisi yang dialami [9]. Hal ini juga sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang telah direkomendasikan atas dasar dalil terhadap otonomi siswa dan mempersiapkan siswa untuk sukses dalam pembelajaran dan tentunya sebagai peningkatan kualitas sumber daya manusia sebagai hak bagi warga negara yang demokratis [10].

Hasil yang dicapai dari rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini tentu sangat menjadi daya dukung atas gagasan tersebut. Salah satu dampak dari program Expladish ini adalah munculnya kesadaran dalam diri anak-anak untuk lebih mengeksplorasi lagi kemampuan berbahasa Inggrisnya, tentu saja dengan dukungan dari orang tua mereka. Hal ini tidak terlepas dari *output* yang didapat yakni berkembangnya pengetahuan dan kemampuan anak-anak dalam berbahasa Inggris seperti bertambahnya *vocabulary*, kepercayaan diri dalam *speak up* dan kemampuan untuk merangkai kata dalam bahasa Inggris. Tentunya hal ini akan menjadi daya dukung anak-anak pada rentang umur 6-12 tahun ini untuk menuju jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Expladish yang merupakan bagian dari kegiatan *Community Service* pada prosesnya tidak menghasilkan masalah yang begitu berarti. Hanya terdapat sedikit kendala seperti media yang digunakan. Kurang maksimalnya penggunaan alat seperti laptop dan smartphone menjadi kendala utama, kendala lainnya yakni berkaitan dengan kuota internet yang terkadang menjadi penghalang dalam berlangsungnya program *Community Service* ini. Adapun cara mengatasinya yaitu melalui *hotspot* kuota data selular milik pribadi yang tidak terlalu memakan biaya yang mahal. Seperti yang kita ketahui, para pengajar dalam hal ini siswa-siswa kelas X SMAN Sumatera Selatan mendapatkan akses gratis untuk *wifi* sekolah, namun terkadang sinyal internet yang terbatas dan tidak tersambung dengan *device*, sehingga membuat para siswa mencari alternatif melalui kuota pribadi masing-masing.

#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

Sepanjang kegiatan berlangsung, banyak pembelajaran dan pengalaman yang didapatkan dari salah satu program unggulan SMAN Sumatera Selatan yaitu *Community Service*. Walaupun masih dalam keadaan genting terkait wabah Covid-19, ternyata menyadarkan para siswa mengenai sikap pantang menyerah dalam menyebarkan pendidikan khususnya para siswa-siswi sekolah dasar yang mengalami efek paling buruk karena sedang berada di usia strategis untuk berkembang. Adanya wabah Covid-19, bukanlah penghalang besar bagi para siswa SMAN Sumatera Selatan serta anak-anak diluar sana sebagai mitra yang memiliki tekad tinggi dalam hal pendidikan. Melalui program *Community Service* khususnya Expladish, diharapkan program ini dapat bermanfaat bagi anak-anak Indonesia dalam hal mencapai generasi yang berwawasan global dan mampu bersaing dengan dunia luar.

Selama kegiatan *Community Service: Expladish* ini berlangsung, banyak sekali pelajaran yang di dapat antara lain:

1. Semangat dalam menyebarkan pendidikan kepada generasi muda Indonesia.
2. Betapa pentingnya komunikasi dalam suatu kelompok.
3. Menjunjung tinggi kebersamaan untuk mencapai tujuan bersama.
4. Pentingnya asas musyawarah dalam mencapai mufakat.
5. Pentingnya Bahasa Inggris untuk mendidik generasi bangsa yang berwawasan global.
6. Tumbuhnya rasa solidaritas terhadap sesama.

7. Sadar akan manfaat teknologi dalam bidang pendidikan di era modern.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Hartin, "Pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar," *J. Bhs. dan Seni*, vol. 16, no. 1, pp. 120–128, 2017, [Online]. Available: <http://library1.nida.ac.th/termpaper6/sd/2554/19755.pdf>
- [2] M. Muhfizaturrahmah and Y. Hermaniar, "Upaya Peningkatan Kemampuan Berbahasa Inggris Melalui Program Study Visit Ke Luar Negeri," *J. Edukasi Elektro*, vol. 2, no. 2, pp. 92–100, 2018, doi: 10.21831/jee.v2i2.22461.
- [3] K. P. Sari, N. S, and I. Irdamurni, "Pengembangan Kreativitas Dan Konsep Diri Anak Sd," *J. Ilm. Pendidik. Dasar*, vol. 7, no. 1, p. 44, 2020, doi: 10.30659/pendas.7.1.44-50.
- [4] A. Zaini, "Bermain sebagai Metode Pembelajaran bagi Anak Usia Dini," *ThufuLA J. Inov. Pendidik. Guru Raudhatul Athfal*, vol. 3, no. 1, p. 118, 2019, doi: 10.21043/thufula.v3i1.4656.
- [5] I. K. Wijaya, "Pembelajaran Bahasa Inggris Di Sekolah Dasar," *BAHTERA J. Pendidik. Bhs. dan Sastra*, vol. 14, no. 2, pp. 120–128, 2015, doi: 10.21009/bahtera.142.02.
- [6] G. V. Al Aziz, L. Ningsih, D. A. Pangestu, and N. U. Nuha, "Participatory Action Research : Pembentukan Karakter Anak Jalanan Melalui Penguatan Religius," *Dev. J. Community Engagem.*, vol. 1, no. 1, pp. 77–86, 2022, doi: 10.46773/djce.v1i1.292.
- [7] A. Rahmat and M. Mirnawati, "AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal," *J. Ilmu Pendidik. Nonform.*, vol. 06, no. 01, pp. 62–71, 2020.
- [8] S. N. Maili, "Bahasa Inggris Pada Sekolah Dasar," *J. Pendidik. Unsika*, vol. 6, no. 1, pp. 23–28, 2018.
- [9] S. Handayani, "Pentingnya Kemampuan Berbahasa Inggris Sebagai Dalam Menyongsong Asean," *Ikat. Sarj. Pendidik. Indones. Jawa Teng.*, vol. 3, no. 1, pp. 102–106, 2016, [Online]. Available: [http://ispijateng.org/wp-content/uploads/2016/05/Pentingnya-Kemampuan-Berbahasa-Inggris-Sebagai-Dalam-Menyongsong-Asean-Community-2015\\_Sri-Handayani.pdf](http://ispijateng.org/wp-content/uploads/2016/05/Pentingnya-Kemampuan-Berbahasa-Inggris-Sebagai-Dalam-Menyongsong-Asean-Community-2015_Sri-Handayani.pdf)
- [10] Y. Mareta and R. N. Jamil, "Tarikhuna: Journal of History and History Education Pembelajaran Sejarah Lokal: Enkulturasi Berpikir Kritis," vol. 1105, 2022.